

**ANALISIS WACANA KRITIS PESAN DAKWAH KEBANGSAAN
SAJIAN UTAMA MAJALAH SUARA MUHAMMADIYAH
TAHUN 2019**



TESIS

Disusun dan Diajukan Kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Magister Sosial

**ACHMAD HUSAIN
NIM : 1617641001**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2020**

**ANALISIS WACANA KRITIS PESAN DAKWAH KEBANGSAAN
SAJIAN UTAMA MAJALAH SUARA MUHAMMADIYAH
TAHUN 2019**

Achmad Husain
NIM : 1617641001

ABSTRAK

Rasa persatuan dan kesatuan bangsa sedang diuji melalui perjalanan pesta demokrasi lima tahunan. Karena dianggap sebagai titik awal melakukan perubahan maupun peningkatan peran negara untuk masyarakat. Melihat hal yang demikian, Muhammadiyah melalui media massa yang dimilikinya yaitu majalah Suara Muhammadiyah (SM) turut berkiprah dalam mencerahkan kehidupan kebangsaan. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana wacana dakwah kebangsaan yang dikonstruksi oleh majalah Suara Muhammadiyah dalam sajian utamanya tahun 2019?, dan (2) Bagaimana peta kontributor berkenaan dengan wacana dakwah kebangsaan tersebut?

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan Analisis Wacana Kritis (*Critical Discourse Analysis*) Teun Van Dijk. Dimana untuk menggali wacana dalam sebuah media Teun Van Dijk membuat analisis dalam tiga tahapan/dimensi, yaitu analisis teks, analisis kognisi dan analisis sosial.

Berdasarkan hasil analisis data pada sajian utama majalah Suara Muhammadiyah tahun 2019 diperoleh data peta kontributor atas tema-tema wacana dakwah kebangsaan ada 6 edisi dari 24 edisi. Adapun hasil analisis wacana kritis pada tiap edisi: (1) edisi 01 dengan tema “Singa Pemersatu Bangsa”: Para pendiri bangsa ini menempatkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa di atas kepentingan diri dan kelompok, mengutamakan sikap mengalah untuk kebaikan bersama. (2) edisi 06, tema “Pencerahan Politik Kebangsaan”: Dalam situasi yang saling tarik menarik kepentingan politik ini, maka Muhammadiyah ingin menempatkan diri sebagai *wasathon* (penengah) dengan mengedukasi politik kebangsaan kepada rakyat. (3) edisi 08, tema “Damai Bangsaku”: Miris sekali jika melihat perbedaan sebagai bentuk keretakan dan perpecahan bangsa. SM berharap para pemimpin terpilih bisa merawat Indonesia sebagai rumah bersama. (4) edisi 14, tema “Fikih Kewarganegaraan”: Dalam perseteruan relasi Islam dan negara yang telah menimbulkan banyak konflik antara pemerintah dengan kelompok-kelompok tertentu, Muhammadiyah meyakini negara Pancasila sebagai *dar al-ahdi wa al syahadah*. (5) edisi 16, tema “ Muhammadiyah Menyatukan Indonesia”: Pemahaman dan kesadaran akan arti pentingnya NKRI inilah yang terus dibangun wacananya oleh SM, bahkan dengan menunjukkan bukti-bukti nyata peran serta aktif Muhammadiyah dalam mewujudkan tujuan negara Indonesia. (6) edisi 22, tema “107 Tahun Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”: Muhammadiyah karena memiliki spirit religiusitas yang tinggi menyadari akan kewajiban agamanya untuk bergerak aktif mencerdaskan umat, walau sebenarnya ini adalah tugas negara secara konstitusional.

Kata Kunci: dakwah kebangsaan, analisis wacana kritis, 4 pilar kebangsaan,

CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS OF NATIONAL PREACHING MESSAGES, THE MAIN DISH OF SUARA MUHAMMADIYAH MAGAZINE IN 2019

Achmad Husain
NIM : 1617641001

ABSTRACT

The sense of national unity and integrity is being tested through the course of the five-year democratic party. Because it is considered as a starting point for making changes and increasing the role of the state for society. Seeing this, Muhammadiyah through its mass media, namely Suara Muhammadiyah magazine (SM) also took part in enlightening the life of the nation. So the formulation of the problems in this research are (1) How is the discourse on national da'wah built by Suara Muhammadiyah magazine in its main presentation in 2019?

So the formulation of the problems in this research are (1) How is the discourse on national da'wah built by Suara Muhammadiyah magazine in its main presentation in 2019?

Based on the results of data analysis on the main presentation of Suara Muhammadiyah magazine in 2019, it was obtained map data of contributors on the themes of the discourse of national preaching, there were 6 editions of 24 editions. The results of critical discourse analysis in each edition: (1) edition 01 with the theme "The Lion of Unity of the Nation": The founders of this nation place a sense of national unity and integrity above self and group interests, prioritizing the attitude of giving in for the common good. (2) edition 06, the theme of "National Political Enlightenment": In a situation that attracts political interests, Muhammadiyah wants to position itself as a *wasathon* (mediator) by educating the people of national politics. (3) issue 08, the theme "Peace to my people": It is sad to see differences as a form of national rift and division. SM hopes that the elected leaders can look after Indonesia as a common home. (4) 14th edition, the theme of "Citizenship Fiqh": In the feud between the relationship between Islam and the state which has caused many conflicts between the government and certain groups, Muhammadiyah believes that the Pancasila state is the *dar al-ahdi wa al syahadah*. (5) edition 16, the theme "Muhammadiyah Unites Indonesia": Understanding and awareness of the importance of NKRI is what SM continues to build discourse on, even by showing real evidence of Muhammadiyah's active participation in realizing the goals of the Indonesian state. (6) edition 22, the theme "107 Years of Educating the Nation's Life": Muhammadiyah, because it has a high spirit of religiosity, is aware of its religious obligation to actively move to educate the people, even though this is actually a constitutional state duty.

Keywords: national preaching, critical discourse analysis, 4 pillars of nationality

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
MOTTO.....	x
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Permasalahan.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Wacana Pesan Dakwah.....	7
B. Kebangsaan.....	12
C. Media Massa.....	20
D. Analisis Wacana Kritis.....	23
E. Telaah Pustaka (Hasil Penelitian yang Relevan).....	36
F. Kerangka Berpikir.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Paradigma dan Pendekatan Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Data dan Sumber Data.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42

E. Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Profil Majalah Suara Muhammadiyah	40
B. Peta Wacana Pesan Dakwah Kebangsaan Majalah Suara Muhammadiyah Tahun 2019	52
C. Analisis Wacana Model Teun Van Dijk pada Pesan Dakwah Kebangsaan Majalah Suara Muhammadiyah	54
I. Analisis Wacana Edisi 01	54
II. Analisis Wacana Edisi 06	66
III. Analisis Wacana Edisi 08	78
IV. Analisis Wacana Edisi 14	89
V. Analisis Wacana Edisi 16	101
VI. Analisis Wacana Edisi 22	113
D. Analisis Temuan	125
Bab IV PENUTUP.....	128
A. Simpulan	128
B. Saran	128
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	134

IAIN PURWOKERTO

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tahun 2019 adalah “tahun politik” karena pada tahun itu diadakan perhelatan akbar yang menentukan arah kebijakan bangsa Indonesia ke depan. Tahun dimana dilaksanakan pemilihan umum untuk memilih para wakil rakyat dan sekaligus presiden dan wakil presiden secara bersamaan yang merupakan sejarah pertama bagi bangsa Indonesia.

Dalam pemilu 2019 ini kita melihat eksekusi yang luar biasa dalam ranah sosial kebangsaan masyarakat Indonesia yakni keterpecahbelahan masyarakat menjadi dua kubu, munculnya politik identitas, semaraknya berita-berita hoaks yang merusak tatanan sosial dan persaudaraan sesama anak bangsa. Bahkan dikatakan sebagai tahun pertarungan sistem demokrasi bangsa Indonesia apakah akan berhenti dan kapok ataukah terus berlanjut dengan terus belajar dan mengevaluasi diri menuju sistem demokrasi yang ideal.

Pakar politik Indonesia, Edward Aspinall dan Marcus Mietzner dari *Australian National University* mengatakan bahwa Demokrasi Indonesia mengalami titik terendah selama 20 tahun terakhir sejak kebangkitan demokrasi tahun 1998. Kemunduran tersebut antara lain dilihat dari kebebasan berpendapat dan berorganisasi serta perlindungan terhadap minoritas yang dinilai hilang dengan diterbitkannya Perppu “antiradikalisme” No. 2 tahun 2017 tentang ormas dan diterbitkannya revisi UU KPK dengan mematikan aspirasi rakyat yang menolaknya.¹

Wasisto Raharjo Jati, seorang peneliti politik dari LIPI mengatakan bahwa pemilu 2019 ini akan semakin panas, diantara salah satu faktornya

¹ Berita Politik, *2019 tahun politik dan pertarungan demokrasi Indonesia*, dalam <https://nasional.kompas.com/2019-tahun-politik-dan-pertaruhan-demokrasi-indonesia/> (diakses tgl: 1 Juli 2020)

adalah penyebaran *black compaign* (kampanye hitam) dan penyebaran isu-isu SARA (suku, agama dan ras)²

Lembaga penelitian *Independen Freedom House* menilai demokrasi Indonesia dalam peringkat baik di periode 2005-2013 dengan predikat negara bebas (*free*), sejajar dengan negara Australia, Finlandia dan Kanada. Tapi sejak tahun 2014 Indonesia mengalami kemerosotan sehingga mendapat status *partly free* (setengah bebas) artinya dalam hal politik dan kebebasan sipil menurun.³

Kita juga menyaksikan drama politik dengan suguhan-suguhan yang bisa memecahbelah persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang dimainkan oleh para aktor seperti julukan “cebong” dan “kampret” untuk masing-masing kubu pendukung pasangan presiden dan wakil presiden sebagai lakon utamanya, kemudian isu-isu tentang kebangkitan PKI, Propaganda Rusia, invasi Tionghoa, politisasi ulama, politisasi agama dan lain sebagainya.

Rasa persatuan dan kesatuan bangsa sedang diuji melalui perjalanan pesta demokrasi lima tahunan, karena dianggap sebagai titik awal melakukan perubahan maupun peningkatan peran negara untuk masyarakat maupun posisinya dengan negara-negara lain. Maka menjadi sebuah keniscayaan semua unsur elemen bangsa ingin ikut andil dalam membangun bangsa. Konflik dan perseteruan yang terjadi antar kubu pendukung bisa jadi karena kekurangdewasaan selaku anak bangsa, namun tidak menutup kemungkinan adanya oknum-oknum tertentu yang sengaja membuat suasana politik kebangsaan menjadi panas sehingga bisa dimanfaatkan oleh mereka sesuai dengan target dan tujuan mereka.

Dalam kondisi dan suasana politik kebangsaan yang demikian, Muhammadiyah tidak tinggal diam, melalui media massa yang dimilikinya yaitu majalah Suara Muhammadiyah terus turut berkiprah dalam

² Berita Politik, *tahun politik dan tensi panas*, dalam <https://www.cnnindonesia.com/nasional/tahun-politik-dan-tensi-panas> (diakses tgl 1 Juli 2020)

³Donny WS, *Menyegarkan Kualitas Demokratis*, <https://news.detik.com/kolom/menyegarkan-kualitas-demokrasi> (diakses tgl 1 Juli 2020). Ket.: Skala pemeringkatan negara dalam hal: kebebasan sipil dan politik : 1,0-2,5 = negara bebas, 3.0-5.5 = negara sebagian bebas, 5.5-7.0 = negara tidak bebas, menurut *Freedom House*.

mencerahkan kehidupan kebangsaan. Sebagai media informasi dan dakwah, majalah Suara Muhammadiyah senantiasa menyuguhkan informasi-informasi yang membangun bagi bangsa dan ummat Islam khususnya. Apalagi dengan semboyan “Syiar Islam Berkemajuan” terus berusaha memberikan informasi yang diharapkan bisa membawa perubahan positif bagi masyarakat. Dakwah amar ma’ruf nahi munkar sebagai jargon dari persyarikatan Muhammadiyah senantiasa diusung oleh majalah Suara Muhammadiyah yang terbit dua (2) kali setiap bulan.

Keberadaan majalah Suara Muhammadiyah yang sudah lebih dari 100 tahun (satu abad) diakui oleh banyak ilmuwan dan peneliti sejarah Islam di Indonesia seperti Nico J. Kaptein dari Leiden University:

“Majalah Suara Muhammadiyah adalah salah satu sumber dan referensi yang penting dalam penelitian sejarah Islam dan bangsa Indonesia. Suara Muhammadiyah merupakan lembaga yang amat penting dalam masyarakat Indonesia. Dan karena saya seorang ilmuwan tentang Islam di Indonesia dan sejarah Islam di Indonesia, majalah ini memiliki nilai penting dari sisi sejarah dan merupakan sumber yang amat penting.”⁴

Sebagai bagian dari media massa, majalah Suara Muhammadiyah memiliki semangat untuk menyampaikan informasi dan menjadi kontrol sosial. Karena media massa mempunyai keberdayaan untuk mewacanakan peristiwa yang terjadi. Maka melalui laporan utamanya dalam rubrik sajian utama majalah Suara Muhammadiyah mencoba mengangkat isu-isu kebangsaan di tahun 2019 dalam beberapa edisinya.

Hal inilah yang menarik peneliti untuk mengkaji lebih dalam dan lebih luas mengenai pesan dakwah kebangsaan yang diwacanakan oleh majalah Suara Muhammadiyah. Dalam menganalisa peneliti menggunakan analisis wacana kritis metode Teun Van Dijk. Metode ini merupakan bagian dari metode interpretatif yang mengandalkan interpretasi dan penafsiran peneliti. Analisis wacana kritis berpretensi memfokuskan pada pesan dan makna yang

⁴ Majalah Suara Muhammadiyah, edisi No. 24 tahun 2016, hlm. 50.

tersembunyi dibalik teks.⁵ Ia tidak hanya dipahami sebagai studi bahasa yang mengkaji bahasa dari aspek kebahasaan saja tetapi dihubungkan juga dengan konteks. Yakni bahasa dipakai untuk tujuan dan praktik tertentu, termasuk didalamnya praktik kekuasaan.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengambil batasan dan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana wacana dakwah kebangsaan yang dikonstruksi oleh majalah Suara Muhammadiyah dalam sajian utamanya tahun 2019?
2. Bagaimana peta kontributor berkenaan dengan wacana dakwah kebangsaan yang ada dalam sajian utama majalah Suara Muhammadiyah tahun 2019?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui wacana dakwah kebangsaan yang dikonstruksi oleh majalah Suara Muhammadiyah dalam sajian utamanya tahun 2019.
2. Untuk mengetahui peta kontributor dalam tema-tema dakwah kebangsaan yang ada pada rubrik sajian utama majalah Suara Muhammadiyah.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperkaya referensi bahan penelitian serta sumber bacaan di lingkungan Pascasarjana IAIN Purwokerto.
2. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mahasiswa tentang studi analisis wacana kritis pesan dakwah kebangsaan pada media massa cetak/konvensional (majalah).
3. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses produksi teks, wacana sehingga

⁵ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: Lembaga Kajian Islam dan Sosial, Cet. ke-V, 2001), hlm.221-224.

bisa dioptimalkan sarana yang ada guna mencapai misi dari ideologi media itu sendiri.

4. Bagi peneliti sendiri menambah wawasan dan pengetahuan tentang wacana analisis isi media serta diharapkan bisa menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis sangat penting karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan.

Bab *Pertama*, **Pendahuluan**. Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, batasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab *Kedua*, **Landasan Teori**. Dalam landasan teori ada hal utama yang menjadi pokok pembahasan, yaitu yang pertama tentang wacana pesan dakwah kebangsaan dan media massa serta analisa wacana kritis. Kedua hasil penelitian yang relevan dan yang ketiga kerangka berpikir.

Bab *Ketiga* **Metode Penelitian**. Bab ini meliputi paradigma dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab Keempat adalah **Hasil dan Pembahasan** penelitian yang meliputi profil majalah Suara Muhammadiyah dan teks wacana dakwah kebangsaan pada rubrik sajian utama majalah Suara Muhammadiyah tahun 2019. Dalam bab ini peneliti menganalisis teks wacana dakwah kebangsaan, kognisi sosial, dan konteks sosial dakwah kebangsaan yang diwacanakan dalam rubrik sajian utama majalah Suara Muhammadiyah tahun 2019 dengan menggunakan pendekatan analisis wacana kritis model Van Dijk.

Bab *Kelima* sebagai **Penutup** dari keseluruhan tesis ini, peneliti berusaha menyimpulkan hasil yang diperoleh dari analisa pada bab empat dan saran kepada institusi terkait serta untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan terhadap wacana pesan dakwah kebangsaan pada rubrik sajian utama majalah Suara Muhammadiyah tahun 2019 dengan menggunakan analisis wacana kritis model Van Dijk, maka dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Peta kontributor untuk tema wacana dakwah kebangsaan memiliki porsi yang cukup signifikan yaitu 6 edisi dari 24 edisi di tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa majalah Suara Muhammadiyah memiliki kesadaran akan wawasan kebangsaan yang tinggi, yang dibangun dari rasa kebangsaan, paham kebangsaan lalu dari keduanya melahirkan semangat kebangsaan. Sehingga bagaimana agar Indonesia tetap utuh, perlu diupayakan penyebaran informasi tentang paham kebangsaan kepada seluruh masyarakat Indonesia.
2. Majalah Suara Muhammadiyah yang merupakan kepanjangan tangan dari persyarikatan Muhammadiyah, senantiasa berusaha menjadi pioneer dalam membangun semangat kebangsaan dengan terus mewacanakan 4 pilar kebangsaan. Dan dengan ditetapkannya Negara Pancasila sebagai *Dar al-Ahdi wa al-Syahadah* oleh Muhammadiyah ini menegaskan bahwa Muhammadiyah mendukung penuh apa yang dilakukan oleh lembaga tinggi negara MPR RI dalam sosialisasi empat pilar kebangsaan.

B. SARAN

Sedangkan saran yang bisa diberikan untuk pengembangan kedepan ada dua sasaran, yaitu

1. Kepada institusi majalah Suara Muhammadiyah hendaknya untuk lebih bisa mengajak sesama anak bangsa dalam kiprahnya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dan
2. Untuk penelitian lebih lanjut semoga bisa mengkaji lebih mendalam aspek yang ada dalam majalah suara Muhammadiyah sehingga bisa menemukan hal baru maupun teori baru yang lebih inovatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Wicaksono. Berita Politik. Hasil Quick Count Pilpres Tak Meleset dari Hitung Resmi KPU, available on <https://m.cnnindonesia.com/nasional/20190521061318-32-396711/>. diakses 20 September 2020.
- Anshoriy, Nasruddin. *Dekonstruksi Kekuasaan; Konsolidasi Semangat Kebangsaan*. Yogyakarta, LKiS, 2008.
- Purwanto, Bambang. “Perspektif Historis Kesadaran Kebangsaan dan Kemerdekaan Indonesia Berdimensi Kebudayaan”, dalam *Historia* (Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah dan Sejarah), vol. II No. 2 (April 2019).
- Basit, Abdul. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers, cet.2, 2017.
- _____. *Wacana Dakwah Kontemporer*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2006.
- Berita Politik, *2019 tahun politik dan pertarungan demokrasi Indonesia*, dalam <https://nasional.kompas.com/2019-tahun-politik-dan-pertarungan-demokrasi-indonesia/>. diakses tgl. 1 Juli 2020.
- Berita Politik, *tahun politik dan tensi panas*, dalam <https://www.cnnindonesia.com/nasional/tahun-politik-dan-tensi-panas> diakses tgl. 1 Juli 2020.
- BKBP Propinsi Banten, *Wawasan Kebangsaan*, available online at <https://kesbangpol.bantenprov.go.id/>
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2012.
- _____. *Sosiologi Komunikasi; Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Christie Stefanie, ‘Cebong dan Kampret’, Sinisme Dua Kubu Nihil Gagasan, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180709153148-32-312746/cebong-dan-kampret-sinisme-dua-kubu-nihil-gagasan>. diakses 16 Oktober 2020.
- David dalam Gadi Wolfsfeld, *Media and Political Conflict: News from the Middle East*. US: Cambridge University Press, 1997.
- Depag. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT Lentera, 2005.
- Dijk, Teun van. available on https://en.wikipedia.org/wiki/Teun_A._van_Dijk, diakses 18 Desember 2020.
- Donny WS, *Menyegarkan Kualitas Demokratis*, <https://news.detik.com/kolom/menyegarkan-kualitas-demokrasi>. diakses tgl. 1 Juli 2020.
- Echo. *Negara Kesatuan Republik Indonesia* (NKRI) dalam https://www.academica.edu/7663694/Negara_Kesatuan-Republik-Indonesia_NKRI, diakses tgl. 11 Desember 2020.

- Eriyanto. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: Lembaga Kajian Islam dan Sosial. Cetakan ke-V.2001.
- _____. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS, 2011.
- Fairclough, Norman. available on https://id.wikipedia.org/wiki/Norman_Fairclough. diakses tgl 17 Desember 2020.
- _____, *Critical Discourse Analysis and the Marketization of Public Discourse: The Universities*, dalam *Critical Discourse Analysis*, (London and York York, Longman, 1998), hlm. 131-132.
- Halwati, Umi. *Aplikasi Analisis Diskursus Pada Teks Wacana Islam Liberal dan Wacana Formalisasi Syariat Islam*. Purwokerto : STAIN Press. Cetakan ke I. 2015.
- Imran, Hasyim Ali. *Media Massa, Khalayak Media, The Audience Theory, Efek Isi Media dan Fenomena Diskursif*, dalam *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, vol.16, No. 1 thn. 2012.
- Ismail, A. Ilyas. *Menggagas Paradigma Baru Dakwah di Era Milenial*. Jakarta: Prenada Media Group, 2018.
- Jurnal Pendidikan Islam, *Belajea*, vol.2 No.02 (2019), available online at <https://journal.staincurup.ac.id/indek.php/belajea>
- Jurnal *Smart* (Studi Masyarakat, Religi dan Tradisi), vol.04 No.02 (Des 2018), available online at <https://blasemarang.go.id/journal/index.php/smart>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia versi online dalam <https://kbbi.web.id/wacana> diakses tanggal 18 Juli 2020.
- Kanavino Ahmad Rizqo, *Ini 9 Rekomendasi Tanwir Muhammadiyah di Bengkulu*, <https://news.detik.com/berita/ini-9-rekomendasi-tanwir-muhammadiyah-di-Bengkulu>. diakses tgl. 16 Oktober 2020.
- Leeuwen, Theo van. available on https://id.wikipedia.org/wiki/Theo_van_Leeuwen diakses tgl. 17 Desember 2020.
- Lestari, Ghina. *Bhineka Tunggal Ika : Khasanah Multikultural Indonesia Ditengah Kehidupan SARA*, dalam *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Th. 28 No. 1 Februari 2015. diakses tgl 11 Desember 2020.
- Littlejohn, Stephen W. & Karen A. FossAll (terj. M.Yusuf H). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Mahmuzar. *Model Negara Kesatuan Republik Indonesia di Era Reformasi*, *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, Vol. 50 No. 2 (2020) available on <http://jhp.ui.ac.id/index.php/home/article/view/2590>. diakses tgl 11 Desember 2020.
- Majalah *Suara Muhammadiyah*, edisi No. 24 tahun 2016.

- Majalah Suara Muhammadiyah*, edisi 22 tahun ke-104, 16-30 Nov 2019.
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT Kencana, 2017.
- MPR-RI, *Materi Sosialisasi Empat Pilar MPR RI*, Jakarta, Sekretariat Jenderal MPR RI, cet. V, 2015.
- _____, Bahan Tayang Materi Sosialisasi Empat Pilar MPR RI, Jakarta, Sekretariat Jenderal MPR RI, cet. 15, 2015.
- _____, *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945*, Jakarta, Sekretariat Jendral MPR RI, 2015.
- Muarif, *Sejarah Seabad Suara Muhammadiyah*, dalam <https://www.suara-muhammadiyah.id/2020/02/20/sejarah-seabad-suara-muhammadiyah/> (diakses 25 September 2020, pkl. 13.09 WIB)
- Muhammad Yuanda Zara, *Suara Muhammadiyah dan Jurnalisme Kaum modernis*, <https://tirto.id/suara-muhammadiyah-dan-jurnalisme-modernis-cExK>, (diakses 25 September 2020, pkl. 12.51 WIB)
- Mulyana, Deddy dan Solatun (ed). *Metode Penelitian Kualitatif; Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Praktis*. Bandung: Rosdakarya, 2007.
- Musta'in, "Konstuksi Pesan Komunikasi Sufistik; Analisis Hermeneutik Teks Dakwah K.H. Musta'in Ramly", Disertasi. Bandung: Unpad, 2013.
- Mustofa. Artikel Politik, *Peran Muhammadiyah dalam Mempertahankan Kemerdekaan dan Era Sekarang*, available on https://tabloidcermin.com/2019/08/07/peran_muhammadiyah_dalam_mempertahankan_kemerdekaan_dan_era_sekarang, diakses tanggal 27 Oktober 2020.
- Nasikun. *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Nurlaksana Eko Rusmianto, *Analisis Wacana Kajian Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu), 2015.
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Rosdakarya, 1989).
- Opini, *Potret Pendidikan di Daerah 3T*, <https://radarmedan.com/potret-pendidikan-di-daerah-3-t> (diakses tgl 15/10/2020, pkl. 08.45)
- Putri, Arum Sutrisni, <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/19/070000-569/pengertian-4-pilar-kebangsaan-dan-tujuannya>
- Rakhmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya, 2005.
- Renesia, *Pengertian Wawasan Kebangsaan, Makna Dan Contoh Di Keseharian* available online at <https://www.renesia.com/pengertian-wawasan-kebangsaan/>

- Ridlo, Subhan. "Konsep Bid'ah dan Pandangan Kebangsaan majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA)" dalam jurnal *Smart* (Studi Masyarakat, Religi dan Tradisi), vol.04 No.02 (Des 2018), available online at <https://blasemarang.go.id/journal/index.php/smart>
- Sagimin. "Studi Kritis tentang Pesan Dakwah Pada Rubrik Bina Akidah dan Akhlak dalam Majalah Suara Muhammadiyah", (Tesis), Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019.
- Sardar, Ziauddin dan Merryl Wyn Davies, (ed). *Wajah-Wajah Islam; Suatu Perbincangan tentang Isu-Isu Kontemporer*, Bandung: Mizan, 1992.
- Severin, Werner J. & James W. Tankard, Jr., *Teori Komunikasi; Sejarah, Metode dan Terapan di Dalam Media Massa*, (penterj. Sugeng Hariyanto). Jakarta: Kencana, cet.6, 2014.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Sugiarto, Wakhid. "Al Wahdah Al Islamiyah: Radikalisme dan Komitmen Kebangsaan", dalam jurnal *Multikultural dan Multireligius*, vol.12 No. 1 2013.
- Supani, *Metode Istinbat hukum A. Hassan dan Sirajuddin Abbas Dalam Masyarakat Tradisi keagamaan Masyarakat Muslim Indonesia*, Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah.
- Suwarno. *Relasi Muhammadiyah, Islam dan Negara: Kontribusi Muhammadiyah dalam Perspektif Sejarah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Tasmara, Toto. *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.
- Tim Editor *Kumparannews*. Berita Politik. Jokowi Ajak Masyarakat Jaga Persatuan Usai Pemilu 2019, available on <https://kumparan.com/kumparannews/jokowi-ajak-masyarakat-jaga-persatuan-usai-pemilu-2019>, diakses tanggal 25 September 2020.
- Tim Pusdatlitbang SM, *Sejarah Seabad Suara Muhammadiyah*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah Press, 2019, Jld.I.
- _____, *Sejarah Seabad Suara Muhammadiyah*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah Press, 2019, Jld.II.
- UU Pers No. 40 Tahun 1999, dalam laman http://hukum.unsrat.ac.id/uu_40_99.htm diakses tgl. 7 Mei 2020.
- Zafi, Ashif Az. "Nilai Nasionalisme Kebangsaan Aktifis Rohis" dalam *Belajea* (Jurnal Pendidikan Islam), vol.2 No.02 (2019), available online at <https://journal.staincurup.ac.id/indek.php/belajea>
- Zona, Iqbal Saputra. *Merawat Persaudaraan dan Persatuan Bangsa Pasca Pesta Demokrasi*, Berita Politik, available on <https://kumparan.com/karjaid/merawat-persaudaraan-dan-persatuan-bangsa-pasca-pesta-demokrasi-1r2hkLUeKRc/> diakses 18 Desember 2020.